

**PENGARUH LATIHAN RONDO TERHADAP KEMAMPUAN *PASSING*
PEMAIN SEPAKBOLA SMA NEGERI 3 KABUPATEN SOLOK
SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Pendidikan Olahraga sebagai
salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**RABUS AIDIL ADHA
NIM. 17086149**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : **Pengaruh Latihan Rondo terhadap Kemampuan *Passing*
Pemain Sepakbola SMA Negeri 3 Kabupaten Solok
Selatan**

Nama : Rabus Aidil Adha

NIM : 17086149

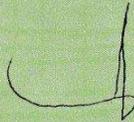
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Departemen : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

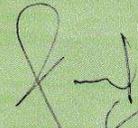
Padang, Agustus 2022

Mengetahui:
Kepala Departemen Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP 19611230 198803 1 003

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Dr. Emral, M.Pd
NIP 19581220 198602 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen Pendidikan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

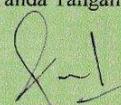
Judul : Pengaruh Latihan Rondo terhadap Kemampuan *Passing*
Pemain Sepakbola SMA Negeri 3 Kabupaten Solok
Selatan
Nama : Rabus Aidil Adha
NIM : 17086149
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

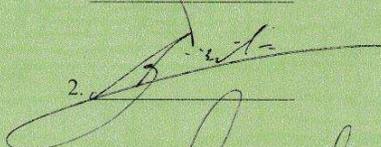
Padang, Agustus 2022

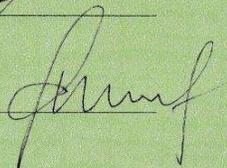
Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Emral, M.Pd
2. Anggota : Dr. Arsil, M.Pd
3. Anggota : Drs. Yulifri, M.Pd

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya bertanda tangan dibawah ini ,

Nama : Rabus Aidil Adha

Nim : 17086149

Program studi: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidika Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini menyatakan bahwa judul skripsi “Pengaruh Latihan Rondo terhadap Kemampuan *Passing* Pemain Sepak Bola SMA Negri 3 Kabupaten Solok Selatan ”. Adalah benar hasil karya sendiri dan bukan plagiat. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab.



Rabus Aidil Adha

17086149

ABSTRAK

Rabus Aidil Adha (2022) : Pengaruh Latihan Rondo Terhadap Kemampuan *Passing* Pemain Sepakbola SMA Negeri 3 Kabupaten Solok Selatan.

Masalah dalam penelitian ini adalah belum baiknya kemampuan *passing* pemain sepakbola pada pemain sepakbola SMA Negeri 3 Kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan rondo terhadap kemampuan *passing* pemain sepakbola SMA Negeri 3 Kabupaten Solok Selatan.

Jenis penelitian adalah eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain sepakbola SMA Negeri 3 Kabupaten Solok Selatan yang berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 20 orang. Instrumen dan teknik pengambilan data dengan tes *passing* dan kontrol dengan menendang bola kedinding sasaran. Data dianalisis dengan uji *t* pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$

Hasil analisis menyatakan bahwa latihan rondo memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan kemampuan *passing* pemain sepakbola SMA Negeri 3 Kabupaten Solok Selatan, yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (19,934) > t_{tabel} (2,093)$ dengan $\alpha = 0.05$.

Kata Kunci : Latihan Rondo, Sepakbola

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Subhannahu wa ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunian-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Latihan Rondo terhadap Kemampuan *Passing* Pemain Sepakbola SMA Negeri 3 Kabupaten Solok Selatan”**. Penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Ganefri, Ph.D, selaku rektor Universitas Negeri Padang, yang telah menerima penulis di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Prof. Dr. Alnedral, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan
3. Drs. Zarwan, M. Kes, selaku Ketua Departemen Pendidikan Olahraga yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga

penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. Emral, M.Pd, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dorongan, semangat, pemikiran, pengarahaan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Arsil, M.Pd dan Drs. Kibadra, M.Pd, selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Solok Selatan, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
8. Guru PJOK SMA Negeri 3 Solok Selatan yang telah membantu melaksanakan penelitian
9. Pemain sepakbola SMA Negeri 3 Solok Selatan yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian ini.
10. Teman-teman sesama mahasiswa FIK UNP yang telah membantu dalam penelitian ini

Akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
1. Permainan Sepakbola	10
2. Kemampuan <i>Passing</i>	12
3. Latihan.....	19
4. Latihan Rondo	23
B. Kerangka Konseptual	26
C. Hipotesis.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Definisi Operasional.....	30
D. Populasi dan Sampel Penelitian	31
E. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	40
D. Keterbatasan Penelitian	44

BAB V KESIMPUNA DAN SARAN

A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	45

DAFTAR PUSTAKA.....	46
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	48
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data <i>Passing</i>	5
2. Populasi Penelitian.....	31
3. Norma Kemampuan <i>Passing</i>	33
4. Distribusi Frekuensi Data kemampuan <i>Passing</i> sebelum Perlakuan.....	35
5. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan <i>Passing</i> Setelah Perlakuan	37
6. Uji Normalitas Data Penelitian.....	38
7. Uji Homogenitas	39
8. Uji Hipotesis.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Teknik <i>Passing</i> Bola	18
2. Rondo	26
3. Kerangka Konseptual	28
4. Rancangan Penelitian	29
5. Lapangan Tes <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i>	33
6. Histogram Data Kemampuan <i>Passing</i> Sebelum Perlakuan Latihan Rondo	36
7. Histogram Data Kemampuan <i>Passing</i> Setelah Perlakuan Latihan Latihan Rondo	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pengambilan data awal.....	48
2. Program Latihan Rondo.....	49
3. Pengambilan data akhir.....	65
4. Data awal penelitian.....	66
5. Data akhir penelitian	67
6. Rekap data penelitian.....	68
7. Uji Normalitas Data Penelitian.....	69
8. Uji Homogenitas.....	71
9. Uji Hipotesis dengan Menggunakan Uji “t”.....	72
10. Tabel-tabel Nilai-nilai Dalam Distribusi “t”	74
11. Daftar Luas di Bawah Lengkungan Normal Standar dari 0 ke z	75
12. Daftar Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors	76
13. Tabel <i>95TH Percentilel Of The “F” Distribution</i>	77
14. Norma Kemampuan <i>Passing</i>	78
15. Dokumentasi Penelitian.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat sekarang ini pemerintah sedang giat-giatnya membangun di segala bidang. Pembangunan ini salah satunya dapat dilakukan melalui olahraga, karena melalui olahraga diharapkan generasi penerus mempunyai watak, kepribadian, keberanian, disiplin, kerja sama dan rasa tanggung jawab di dalam diri setiap individu. Melalui olahraga juga dapat dijadikan sarana untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa, dan juga dapat menjunjung tinggi nama baik, harkat dan martabat bangsa baik di tingkat yang terendah sampai yang tertinggi. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, pasal 4 tentang dasar dan fungsi dan tujuan olahraga yaitu:

”Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, prestasi kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, disiplin, sportivitas, mempererat persaudaraan dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa”.

Berdasarkan kutipan di atas, jelaslah bahwa salah satu tujuan keolahragaan nasional adalah meningkatkan prestasi, khususnya prestasi dalam bidang olahraga. Prestasi olahraga ini dapat dicapai tentunya melalui pengembangan dan pembinaan. Pengembangan dan pembinaan olahraga merupakan terobosan untuk meningkatkan olahraga prestasi. Prestasi olahraga dilakukan oleh setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan dan potensi untuk mencapai prestasi tersebut. Menurut Syafruddin (2011:53) ”Olahraga

prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui latihan dan kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa olahraga prestasi adalah olahraga atau cabang/ disiplin olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan melalui latihan dan kompetensi yang didukung ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan untuk meraih prestasi terbaik. Pengembangan pembinaan olahraga prestasi dilaksanakan mulai dari pendidikan di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Perguruan Tinggi dan pada masyarakat. Pembinaan olahraga prestasi tersebut dilaksanakan mulai di tingkat Kecamatan, Kabupaten/ Kota sampai ke tingkat Nasional dan Internasional. Salah satu cabang olahraga yang banyak dikembangkan saat ini adalah sepakbola.

Dalam pembinaan untuk meraih sebuah prestasi bermain sepakbola tidak terlepas dari faktor kemampuan fisik, penguasaan teknik, taktik dan mental. Hal ini sesuai dengan pendapat Syafruddin (2011:57) bahwa ”Keberhasilan prestasi yang ditunjukkan/ditampilkan seorang atlet dalam suatu kompetisi terutama ditentukan dan dipengaruhi oleh kemampuan atau potensi atlet itu sendiri secara terpadu, baik kemampuan fisik, teknik, taktik, dan mental”. Oleh karena itu, untuk memenuhi prestasi atlet harus memiliki empat komponen prestasi yang baik. Sepakbola adalah suatu permainan yang

dilakukan dengan jalan menyepak bola, dengan tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola.

Tujuan dari permainan sepakbola adalah berusaha menguasai bola, memasukan bola ke dalam gawang lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola. Dengan demikian permainan sepakbola memerlukan dasar kerjasama antara sesama anggota regu, sebagai salah satu ciri khas dari permainan sepakbola. Untuk bisa bermain sepakbola dengan baik dan benar para pemain harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula.

Dalam cabang olahraga permainan sepakbola teknik dasar merupakan salah satu pondasi bagi seseorang untuk dapat bermain sepakbola dengan baik dan benar. Pemain sepakbola yang tidak menguasai teknik dasar sepakbola tidak akan menjadi pemain yang baik. Teknik dasar bermain sepakbola menentukan sampai dimana pemain dapat meningkatkan kualitas permainan.

Teknik dasar dalam sepakbola sangat berpengaruh penting sebagai fondasi bagi pemain sepakbola. Sedangkan pengertian teknik dasar itu sendiri adalah semua kegiatan yang mendasari sehingga dengan modal sedemikian itu sudah dapat bermain sepakbola. Salah satu teknik yang terpenting dalam pemain sepakbola adalah teknik passing. Menurut Mielke (2007:19) *passing* adalah : "Seni memindahkan momentum bola dari satu pemain kepemain lain".

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *passing* merupakan suatu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang sangat besar pengaruhnya dalam penguasaan teknik sepakbola yang sebab *passing* adalah usaha pemain memberikan bola dengan bahagian kaki kepada teman bermain. Yang dimaksud memberikan bola pada teman tersebut adalah bola yang di oper harus mudah diterima oleh teman dan mudah dijangkau serta dapat dikuasai sepenuhnya hingga tidak bisa dirampas oleh lawan. *Passing* yang baik sangat berperan penting untuk membuka ruangan yang diimbangi kontrol bola yang baik.

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari pelatih sepakbola SMA Negeri 3 Kabupaten Solok Selatan, mereka sering mengikuti pertandingan sepakbola, tetapi hasil dari pertandingan tersebut belum memenuhi harapan para pelatih maupun para pemain. Contohnya sewaktu mengikuti LPI tingkat Kabupaten Solok Selatan pada tahun 2018, hanya masuk babak 6 besar. Pada tahun 2019 mengikuti LPI tingkat Kabupaten Solok Selatan hanya masuk babak 8 besar.

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang penulis lakukan terhadap pemain sepakbola SMA Negeri 3 Kabupaten Solok Selatan sewaktu melakukan latihan dan game, ternyata banyak pemain yang belum bisa menguasai teknik *passing* dengan baik. Hal ini diketahui pada saat pemain melakukan *passing* bola tidak tepat kepada teman yang dituju, akibatnya bola dikuasai oleh pihak lawan, selain itu pada saat pemain menerima umpan yang diberikan teman di depan gawang, pemain tidak bisa menguasai dan

mengontrol bola dengan baik, akibatnya bola terjatuh jauh dari jangkauan pemain, sehingga bola dapat dikuasai oleh pemain lawan, akibatnya peluang pemain untuk mencetak gol terbang, selain itu umpan yang diberikan oleh teman melalui *long passing* juga tidak dapat dikontrol oleh pemain dengan baik dimana bola yang dikontrol jatuh jauh dari jangkauan pemain akibatnya bola tidak dapat dikuasai, akibatnya pihak lawan dapat menguasai bola dan dengan cepat melakukan serangan balik. Contohnya yang penulis lihat pada pemain bernomor punggung 3, dari 10 kali melakukan *passing* kepada teman 5 kali diantaranya tidak tepat sasaran, begitu juga dengan pemain nomor 7, dari 7 kali melakukan *passing* pada teman 4 diantaranya tidak tepat sasaran.

Dari hasil survei pertandingan antara pemain sepakbola SMA Negeri 3 Kabupaten Solok Selatan dengan pemain sepakbola SMA Negeri 1 Kabupaten Solok Selatan pada tanggal 14 Agustus 2021, penulis melihat hasil *passing* yang dilakukan pemain banyak yang tidak akurat. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data *Passing*

No	SMA Negeri 3	Babak I	Babak II	Jumlah <i>Passing</i>
1	<i>On Target</i>	37	42	79 X
2	<i>Out Target</i>	21	26	47 X

Sumber : Hasil Survei di Lapangan tanggal 14 Agustus 2021

Penulis berpraduga kurangnya kemampuan *passing* yang dilakukan oleh pemain sepakbola SMA Negeri 3 Kabupaten Solok Selatan disebabkan oleh kemampuan teknik, kondisi fisik, model latihan, pelatih, program latihan, sarana dan prasarana yang belum memadai.

Menurut informasi dari pelatih sepakbola SMA Negeri 3 Kabupaten Solok Selatan, pemain sudah melakukan bentuk-bentuk latihan untuk meningkatkan kemampuan *passing*, tetapi belum pernah memberikan latihan *passing* dalam bentuk rondo.

Dalam permainan sepakbola kemampuan *passing* sangat penting sekali fungsi dalam memperoleh angka, karena *passing* dalam bermain sepakbola merupakan usaha mengoper bola serta untuk menghentikan atau menguasai bola dari operan teman untuk selanjutnya dikuasai sepenuhnya. Dengan demikian bola akan dapat dimainkan selanjutnya dapat digunakan dalam menyusun serangan begitu juga dalam membangun serangan balik. Jika kurang menguasai unsur teknik ini maka tidak mungkin dalam melakukan teknik atau mengolah bola dengan sempurna, sebab *passing* mempunyai hubungan yang erat dengan teknik-teknik lainnya. Karena pentingnya penguasaan teknik *passing* yang termasuk sebagai penentu berprestasinya sebuah tim sepakbola, maka perlu diadakan latihan secara bersungguh-sungguh dan terus menerus. Maka dari itu dibutuhkan suatu latihan agar dapat memaksimalkan kemampuan *passing*. Sebenarnya cukup banyak bentuk-bentuk latihan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan *passing*, diantaranya latihan *passing* dalam bentuk rondo.

Rondo atau dikenal juga dengan istilah kucing-kucingan adalah sebuah metode untuk meningkatkan kemampuan *passing* yang diimplementasikan pada seluruh level pemain sepak bola. Rondo merupakan bentuk latihan dengan contoh skema lingkaran diisi beberapa pemain dan menempatkan satu

atau dua pemain di tengah lingkaran. Bentuk latihannya yaitu para pemain yang berdiri di keliling lingkaran harus berusaha untuk terus menguasai bola dengan cara mengumpankan bola satu sama lain. Sebaliknya, pemain yang berada di tengah lingkaran harus berusaha untuk memotong bola. Ada banyak varietas el rondo, tetapi konsep dasarnya bahwa 6-10 orang berdiri dalam lingkaran dan 1-3 pemain berdiri di tengah dan mencoba untuk merampas bola, memblokir atau memaksa pemain melakukan kesalahan dengan bola keluar dari lingkaran dari contoh. Rondo atau kucing-kucingan memasukkan hampir semua aspek dalam permainan sepak bola kecuali *shooting*. Aspek kompetitif, membuka ruang, apa yang harus dilakukan saat *ball possession*, saat sedang memegang bola, menjaga ketat lawan dan merebut bola.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang sejauh mana pengaruh latihan rondo terhadap kemampuan *passing* pemain sepakbola SMA Negeri 3 Kabupaten Solok Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi variable yang mempengaruhi masalah sebagai berikut:

1. Latihan rondo berpengaruh terhadap kemampuan *passing* pemain sepakbola SMA Negeri 3 Kabupaten Solok Selatan.
2. Teknik berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan *passing* pemain sepakbola SMA Negeri 3 Kabupaten Solok Selatan

3. Kondisi fisik berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan *passing* pemain sepakbola SMA Negeri 3 Kabupaten Solok Selatan
4. Metode latihan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan *passing* pemain sepakbola SMA Negeri 3 Kabupaten Solok Selatan
5. Pelatih berpengaruh terhadap kemampuan *passing* pemain sepakbola SMA Negeri 3 Kabupaten Solok Selatan.
6. Program latihan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan *passing* pemain sepakbola SMA Negeri 3 Kabupaten Solok Selatan.
7. Sarana dan prasarana berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan *passing* pemain sepakbola SMA Negeri 3 Kabupaten Solok Selatan

C. Pembatasan Masalah.

Sesuai dengan latar belakang masalah dan identifikasi masalah penelitian, serta keterbatasan peneliti dalam hal waktu, dana, dan kemampuan maka masalah penelitian ini dibatasi pada pengaruh latihan rondo terhadap kemampuan *passing* pemain sepakbola SMA Negeri 3 Kabupaten Solok Selatan.

D. Perumusan Masalah.

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Berapa besar pengaruh latihan rondo terhadap kemampuan *passing* pemain sepakbola SMA Negeri 3 Kabupaten Solok Selatan ?

E. Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh latihan rondo terhadap peningkatan kemampuan *passing* pemain sepakbola SMA Negeri 3 Kabupaten Solok Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut :

1. Penulis, untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Pihak sekolah, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pembinaan olahraga prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, terutama sekali ekstrakurikuler sepakbola.
3. Pelatih, sebagai bahan pertimbangan meningkatkan kualitas latihan dan masukan untuk meningkatkan prestasi permainan sepakbola dengan latihan rondo dalam meningkatkan kemampuan *passing*.
4. Pemain, sebagai bahan masukan dalam peningkatan kemampuan *passing*.
5. Kampus, sebagai bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Penelitian ini selanjutnya untuk di jadikan referensi dan informasi untuk melakukan penelitian .